

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PDTM DI SMK GAJAH MADA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
RIAN DINNER SITORUS
NIM: 06121381621033
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PDTM DI SMK GAJAH MADA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

RIAN DINNER SITORUS

NIM: 06121381621033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

Mengesahkan

Pembimbing 1,



Drs. Harlin, M.Pd.

NIP. 196408011991021001

Pembimbing 2,



Drs.H. Darlius, MM., M.Pd.

NIP. 195703231986031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Harlin, M.Pd

NIP. 196408011991021001

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PDTM DI
SMK GAJAH MADA PALEMBANG

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Oleh

Rian Dinner Sitorus

Nomor Induk Mahasiswa 06121381621033

Telah diujikan dan lulus:

Hari : Sabtu

Tanggal : 21 Desember 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing I : Drs. Harlin, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. H. Darlius, M.M., M.Pd.
3. Anggota : H. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng.
4. Anggota : Hj. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D
5. Anggota : Drs. Zulherman, M.Pd.



Palembang, Desember 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Harlin, M.Pd

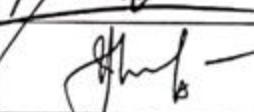
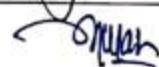
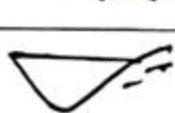
NIP. 196408011991021001

Telah disahkan untuk menjilid:

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PDTM DI SMK GAJAH MADA PALEMBANG

Nama : RIAN DINNER SITORUS

NIM : 06121381621033

No.	Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Harlin, M.Pd.	Pembimbing I	
2.	Drs. H. Darlius, M.M., M.Pd.	Pembimbing II	
3.	H. Imam Syofii, S.Pd., M.Eng.	Pengaji	
4.	Hj. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D	Pengaji	
5.	Drs. Zulherman, M.Pd	Pengaji	

Palembang, Desember 2019
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Drs. Harlin, M.Pd.
NIP. 196408011991021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rian Dinner Sitorus
Nim : 06121381621033
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PDTM di SMK Gajah Mada Palembang” ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini. Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 25 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



Rian Dinner Sitorus

NIM. 06121381621033

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kebaikan Tuhan Yesus Kristus, oleh karena kebaikan, kemurahan, dan kasih yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PDTM di SMK Gajah Mada Palembang”. Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya. Disamping itu juga, penulisan skripsi ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pembaca.

Penulis mengucap banyak terimakasih yang paling utama kepada kedua orang tua penulis atas cinta, suport, doa, dan dukungan moril maupun materil yang telah diberikan selama ini. Terimakasih telah meluangkan segenap waktu untuk mendidik, mengasuh, membimbing dan mengiringi perjalanan hidup penulis dengan segenap doa yang tiada henti agar anakmu ini berhasil dalam menggapai cita-cita.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Drs. Harlin, M.Pd. dan Drs. H. Darlius, M.M., M.Pd. sebagai dosen pembimbing selama proses penulisan skripsi ini berlangsung. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Dekan FKIP Unsri, ketua jurusan pendidikan, ketua program studi, kepada para dosen penguji yang telah memberi saran dan kritik yang membangun, dan juga saya mengucap banyak terimakasih kepada admin PTM Indralaya dan Palembang yang telah membantu memberikan kemudahan dalam segala administrasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Penulis berharap semoga dengan terselesaikan skripsi ini dapat berguna bagi pribadi penulis, almamater, bangsa, dan agama khususnya dalam rangka

meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang dan semoga Tuhan YME senantiasa melimpahkan kasih dan karunianya selalu. Amin.

Palembang, Januari 2020

Rian Dinner Sitorus
NIM. 06121381621033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN MENJILID	iv
HALAMAN BUKTI PERBAIKAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
PRAKATA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	viv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Teori.....	8
2.1.1 Model Pembelajaran	8
2.1.2 Model Pembelajaran Kooperatif	9
2.1.3 Model Pembelajaran Studen Teams Achievemnt Division	12
2.1.4 Motivasi Belajar.....	15
2.1.5 Hasil Belajar	20
2.2 Pengetahuan Dasar Teknik Mesin	22

2.3 Kajian Penelitian Yang Relevan	23
2.4 Kerangka Konseptual.....	24
2.5 Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel	27
3.4 Prosedur Penelitian	27
3.5 Definisi Operational Penelitian.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6.1 Pengisian Angket	28
3.6.1.1 Uji Validitas Angket	30
3.6.1.2 Uji Realibilitas Angket	30
3.6.2 Teknik Tes	32
3.6.2.1 Uji Validitas Tes	32
3.6.2.2 Uji Realibilitas Tes	33
3.6.2.3 Uji Taraf Kesukaran Tes	33
3.6.2.4 Uji Daya Pembeda Tes.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
3.7.1 Uji Normalitas	35
3.7.2 Uji Homogenitas.....	35
3.7.3 Uji Hipotesis	36
3.8 Pembahasan	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kegiatan dan Prosedur Penelitian	38
4.1.1 Kegiatan Penelitian.....	38
4.2 Prosedur Penelitian	38
4.2.1 Kegiatan Awal	38
4.2.2 Kegiatan Inti	39

4.2.3 Kegiatan Penutup.....	39
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.3.1 Uji Validitas Angket.....	40
4.3.2 Uji Reliable Angket	41
4.4 Hasil Analisis Data Pada Angket	41
4.4.1 Deskripsi Hasil Analisis Angket.....	41
4.4.2 Uji Normalitas Angket.....	43
4.4.3 Uji Homogenitas Angket	44
4.4.4 Uji Hipotesis	45
4.5 Deskripsi Hasil Penelitian Tes	46
4.5.1 Uji Validitas Tes	46
4.5.2 Uji Reliable Tes	48
4.5.3 Uji Tingkat Kesukaran Tes.....	48
4.5.4 Daya Pembeda Soal	49
4.6 Teknik Analisis Data Tes.....	49
4.6.1 Uji Prasyarat Pada Tes.....	49
4.6.2 Uji Normalitas Tes.....	50
4.6.3 Uji Homogenitas Tes	51
4.6.4 Uji Hipotesis Tes	51
4.7 Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan	54
Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ketuntasan Nilai Siswa Kelas X TM 1	4
Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	12
Tabel 3.1 Metode Penelitian yang di Gunakan	26
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas X TM SMK YP GAMA.....	27
Tabel 3.3 Agket (kusioner)	29
Tabel 3.4 Sintaks Alternatif Jawaban Positif	29
Tabel 3.5 Sintaks Alternatif Jawaban Negatif.....	30
Tabel 3.6 Rumus Spearman Brown	31
Tabel 3.7 Lembar Kerja	31
Tabel 3.8 Kriteria Keberhasilan Siswa.....	32
Tabel 3.9 Klasifikasi Effect Size.....	37
Tabel 4.1 Jumlah Total Sampling Penelitian	38
Tabel 4.2 Jumlah Kevalidan Angket.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi.....	40
Tabel 4.4 Uji Realibilitas	41
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Motivasi Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Motivasi Kelas Kontrol	43
Tabel 4.7 Uji Normalitas Angket	44
Tabel 4.8 Uji Homogenitas	44
Tabel 4.9 Rekapitulasi Uji Hipotesis Angket.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Validasi Tes	47
Tabel 4.11 Uji Kesukaran Tes.....	48
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tes Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Tes Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.14 Uji Normalitas Tes	51
Tabel 4.15 Uji Homogenitas Tes	51
Tabel 4.16 Hasil Distribusi	52
Tabel 4.17 Klasifikasi <i>Effect Size</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 Uji Hipotesis Dua Pihak	36
Gambar 4.1 Kurva Uji Hipotesis Motivasi Siswa.....	46
Gambar 4.2 Kurva Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas Angket.....	57
Lampiran 2 Uji Reliable Angket Motivasi.....	58
Lampiran 3 Angket Motivasi Kelas Eksperimen	59
Lampiran 4 Analisa Data Angket Eksperimen.....	60
Lampiran 5 Analisa Data Angket Kontrol	61
Lampiran 6 Motivasi Siswa Kelas Eksperimen	62
Lampiran 7 Uji Homogenitas Angket	63
Lampiran 8 Uji Uji Hipotesis Angket	64
Lampiran 9 Lembar Angket Penelitian	65
Lampiran 10 Uji Validitas Tes.....	68
Lampiran 11 Soal Tes	69
Lampiran 12 Uji Reliabelitas Tes	75
Lampiran 13 Uji Daya Beda Tes.....	76
Lampiran 14 Uji Taraf Kesukaran Tes.....	77
Lampiran 15 Soal Tes Valid	78
Lampiran 16 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	82
Lampiran 17 Analisa Data Tes Eksperimen.....	83
Lampiran 18 Analisa Data Tes Kontrol	84
Lampiran 19 Uji Normalitas Tes.....	85
Lampiran 20 Uji Homogenitas Tes	86
Lampiran 21 Uji Hipotesis Tes	87
Lampiran 22 Effect Size.....	88
Lampiran 23 KI dan KD	89
Lampiran 24 RPP Kelas Eksperimen	92
Lampiran 25 RPP Kelas Kontrol	100
Lampiran 26 Absen Siswa Kelas Eksperimen	106
Lampiran 27 Absen Siswa Kelas Kontrol.....	107
Lampiran 28 Surat Pernyataan Izin Melakukan Pra-Eksperimen	108
Lampiran 29 Surat Pernyataan Validasi Angket.....	109

Lampiran 30 Surat Pernyataan Validasi Tes	110
Lampiran 31 Surat Pernyataan Izin Penelitian	101
Lampiran 32 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I	112
Lampiran 33 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II	114
Lampiran 34 Usul Judul Proposal Skripsi	116
Lampiran 35 Kesediaan Pembimbing Skripsi	117
Lampiran 36 Keterangan Verifikasi Judul	118
Lampiran 37 Persetujuan Sempro	119
Lampiran 38 Persetujuan Seminar Hasil	120
Lampiran 39 Pesetujuan Sidang Skripsi	121
Lampiran 40 SK Pembimbing	122
Lampiran 41 Pernyataan Bebas Plagiat	124
Lampiran 42 Dokumentasi Penelitian	125

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PDTM DI SMK GAJAH MADA PALEMBANG**

Oleh :

Rian Dinner Sitorus

NIM: 06121381621033

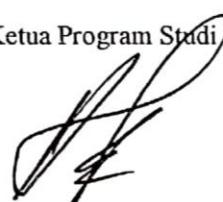
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PDTM di SMK Gajah Mada Palembang. Penelitian ini menggunakan *true experimental design* dimana ada kelas eksperimen (model pembelajaran STAD) dan kelas kontrol (model pembelajaran konvensional). Pengaruh pada motivasi menggunakan instrumen angket, dan pengaruh pada hasil belajar siswa menggunakan instrumen soal atau tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (menggunakan uji ‘t’). Setelah teknik analisis data dilakukan, berikutnya memperhitungkan besar pengaruh yang di dapat dengan membandingkan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *effect size*. Berdasarkan hasil penelitian didapat pengaruh motivasi belajar siswa sebesar 1,56 dan pengaruh hasil belajar siswa sebesar 1,04. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t. Pada motivasi $t_{hitung} = 4,49 > t_{tabel} = 2,03$ dan hasil belajar $t_{hitung} = 2,78 > t_{tabel} = 2,03$, dan dinyatakan “ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PDTM di SMK Gajah Mada Palembang.

Kata Kunci: model pembelajaran kooperatif, *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), motivasi dan hasil belajar siswa.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin


Drs. Iarlin, M.Pd
NIP. 196408011991021001

**THE EFFECT OF COOPERATIVE LEARNING TYPE STAD TOWARD
MOTIVATION AND LEARNING ACHIEVEMENT STUDENTS PDTM
LESSON AT SMK GAJAH MADA PALEMBANG**

By:

Rian Dinner Sitorus

NIM: 06121381621033

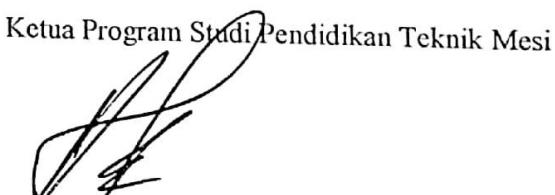
ABSTRACT

This research to know effect motivation and student learning achievement PDTM lesson at SMK Gajah Mada Palembang. This research true experimental design in which there are experimental classes (STAD learning models) and control classes (conventional learning models). motivation effect used questionnaire instruments, and student learning achievement used question or test instruments. Data analysis techniques used are: normality test, homogeneity test, and hypothesis testing (using the 't' test). After the data analysis technique is done, then calculate the effect obtained by comparing the experimental class and the control class used effect size. Based on the results of the study found the effect of student learning motivation of 1.56 and the effect of student learning achievement of 1.04. Based on the results of hypothesis testing using t test. On motivation $t_{count} = 4.49 > t_{table} = 2.03$ and learning achievement $t_{count} = 2.78 > t_{table} = 2.03$, and it was stated "there is an effect of STAD type cooperative learning on student motivation and learning achievement PDTM lesson at SMK Gajah Mada Palembang.

Keywords: *cooperative learning models, Student Teams Achievement Divisions (STAD), motivation and student learning achievement.*

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesi



Drs. Marlin, M.Pd

NIP: 196408011991021001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Hakikatnya pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan di Indonesia menurut UU No.20 Tahun 2003 terdiri atas jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Menurut Sukoco (2014: 216) pendidikan adalah dilakukan oleh orang dewasa termasuk di dalamnya guru, membantu anak didik mencapai tujuan yang diinginkan.

Pendidikan kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu contoh jalur pendidikan formal. SMK Menurut penjelasan Undang-Undang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas) No.20 Tahun 2003 Pasal 15, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Menurut Sudira (dalam Rasto, 2012:4) pendidikan kejuruan memiliki tiga manfaat utama yaitu: (1) bagi peserta didik sebagai peningkatan kualitas diri, peningkatan peluang mendapatkan pekerjaan, peningkatan peluang berwirausaha, peningkatan penghasilan, penyiapan bekal pendidikan lebih lanjut, penyiapan diri bermasyarakat, berbangsa, bernegara, penyesuaian diri terhadap perubahan dan lingkungan; (2) bagi dunia kerja dapat memperoleh tenaga kerja berkualitas tinggi, meringankan biaya usaha, membantu memajukan dan mengembangkan usaha; (3) bagi masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan produktivitas nasional, meningkatkan penghasilan negara, dan mengurangi pengangguran.

Dalam suatu pendidikan terdapat peran guru yang sangatlah penting dalam proses kemajuan pendidikan. Dalam dunia pendidikan sekolah, guru merupakan seorang pengajar yang memiliki kemampuan yang berdasarkan latar belakang pendidikannya yang telah diampuh. Menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang guru merupakan seorang pendidik yang profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal

pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Peran guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pembelajaran. Menurut Depdikbud (dalam Djam'an. Satori, 2017:2.24) ada 10 kemampuan dasar seorang guru, yaitu: (1) penguasaan bahan pelajaran beserta konsep-konsep dasar keilmuannya, (2) pengelolaan program belajar mengajar, (3) pengelolaan kelas, (4) penggunaan media dan sumber pembelajaran, (5) penguasaan landasan-landasan pendidikan, (6) pengelolaan interaksi belajar mengajar, (7) penilaian prestasi siswa, (8) pengenalan fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan, (9) pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah, (10) pemahaman prinsip-prinsip dan pemanfaatan hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan peningkatan mutu pengajaran. Tugas dan tanggung jawab pokok lainnya seorang profesi guru, yaitu: (1) guru sebagai pengajar, (2) guru sebagai pembimbing, dan (3) guru sebagai administrator kelas (Jaja. Suteja, 2013:16).

Salah satu pembuktian dari kompetensi seorang guru ialah bagaimana ia mampu memandu dan menciptakan proses pembelajaran agar dapat tercapai target kompetensi yang hendak dicapai. Cara menciptakan proses pembelajaran yang baik yaitu dengan menerapkan dan menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Strategi pembelajaran dalam kata lain diartikan sebagai "*a plan of operation achieving something*". Menurut Alim Sumarno (dalam Taufiqur Rahman, 2018:34) mengatakan strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dipilih oleh pembelajaran atau instruktur dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan fasilitas kepada pebelajar menuju kepada tercapainya tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan. Menurut Kemp (dalam Rusman, 2010:132) Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam sebuah strategi pembelajaran didadalamnya mencangkup metode, model, dan lain-lain.

Model pembelajaran memiliki makna yang luas jika dibandingan dengan metode atau prosedur. Istilah terhadap model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas terhadap strategi, metode, atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang membedakan atau ciri khusus yang tidak

dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-cirinya antara lain: 1) rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya; 2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai); 3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; 4) lingkungan belajar diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai (Shoimin, Aris. 2014: 24).

Penggunaan suatu metode pada dasarnya dalam pembelajaran tidak ada kata metode paling bagus dan paling buruk. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, semua metode baik jika digunakan pada kondisi dan waktu yang tepat. Menurut Hamzah dan Nurdin (2011:7), mendefenisikan metode pembelajaran sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Macam-macam metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode diskusi kelompok, metode demonstrasi, metode permainan (games), metode kisah/cerita, *team teaching*, *peer teaching*, metode karya wisata, metode tutorial, metode sari tauladan, metode kerja kelompok, metode penugasan, *brain storming*, metode latihan, metode eksperimen, metode pembelajaran dengan modul, metode praktik lapangan, *micro teaching*, dan metode simposium (Sutikno, 2014:39).

Model pembelajaran memiliki fungsi sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model pembelajaran yang digunakan menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut. Soekamto (dalam Nurulwati, 2000:10) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Hal ini berarti model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar. Penerapan model pembelajaran termasuk kedalam salah satu cara untuk mempertahankan kondisi pembelajaran yang kondusif di suatu kelas.

Salah satu model pembelajaran tersebut ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Menurut Nur Citra Utomo dan C. Novi Primiani (2009:9) “STAD di desain untuk memotivasi siswa-siswi supaya kembali bersemangat dan saling menolong untuk mengembangkan keterampilan yang diajarkan oleh guru”. STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif (berkelompok). Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran berkelompok yang dimana dalam proses pembelejarannya diharapkan siswa akan saling bekerja sama dan saling berkomunikasi dengan teman sekelompoknya.

Sejalan dengan latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan telah melakukan observasi ke SMK YP Gajah Mada, yang berlokasi di Jl. Banten II No. 82, Silaberanti, Kec. Seberang Ulu 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116. Peneliti melakukan observasi terhadap guru dan siswa kelas X Teknik Mesin. Berdasarkan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung guru mengajar masih menggunakan metode konvesional yang dimana menggunakan metode ceramah, dan terlihat selama pembelajaran berlangsung juga dimana ada beberapa siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru, didapatkan nilai pengetahuan beberapa siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1.1 Ketuntasan Nilai Siswa Kelas X TM 1 Mata Pelajaran DTM

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	0 -74	27 Siswa	81.8%	Tidak tuntas
2.	75 – 100	6 Siswa	18.2%	Tuntas
Jumlah		33 Siswa	100%	
Nilai Tertinggi	78			
Nilai Terendah	70			

Sumber: Nilai Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Kelas X Semeseter 1

Berdasarkan data yang terlampir diatas didapatkan pada nilai UTS siswa kelas X pada semester 1 mata pelajaran Dasar Teknik Mesin (DTM). Berdasarkan data obeservasi yang didapatkan dari 33 siswa >50% siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Sejalan dengan pengamatan, obeservasi, dan pembahasan yang telah dilakukan, peniliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Peneliti melakukan penelitian terhadap 2 kelas X Tpm dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang berbeda. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan ketidakpahaman saya selaku peneliti mengenai perbandingan penggunaan suatu metode dan model pembelajaran mana yang baik pada mata pelajaran Dasar Teknik Mesin pada kelas X Teknik Mesin. Sehingga pada akhirnya peniliti akan mendapatkan nilai terhadap hasil penelitian.

Sejalan dengan permasalahan yang ada, peran seorang guru juga dalam menciptakan pembelajaran sangat dibutuhkan. Seorang guru harus memiliki beragam kompetensi untuk menunjang profesionalitas tugas dan perannya. Di dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hal ini maka perlu adanya solusi yang tepat untuk mengatasi dengan cara melakukan inovasi metode atau model pembelajaran yang digunakan, diharapkan terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa dan akan berakibat terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil permasalahan yang ada diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PDTM di SMK Gajah Mada Palembang"**.

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas maka dapat di identifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kurang termotivasinya siswa sehingga kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Masih adanya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah teridentifikasi di atas, mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan, dan tenaga, maka masalah yang akan dibahas hanya akan membatasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mengikuti proses belajar pembelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin pada kelas X Teknik Mesin SMK YP Gajah Mada Palembang (sebanyak dua kelas). Materi pelajaran yang akan diajarnya yaitu terdapat pada KD 3.3 dan 4.3 membahas mengenai penggunaan alat ukur mekanik presisi. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model STAD pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas pembanding/kontrol.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?
2. Apakah ada pengaruh hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan harapan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran Dasar Teknik Mesin.
2. Untuk mengetahui seberapa besar terjadinya perubahan motivasi dan hasil belajar siswa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran Dasar Teknik Mesin.

1.6 Manfaat Penilitian

Dengan adanya penilitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain bagi:

1.6.1 Bagi Guru Jurusan Pemesinan

- a. Guru dapat memberlakukan model pembelajaran STAD untuk menyampaikan materi.
- b. Sebagai alternatif dan inovasi model pembelajaran dalam penyampaian materi.

1.6.2 Bagi Siswa

- a. Dengan diterapkannya model pembelajaran ini diharapkan siswa termotivasi dalam belajar dan adanya peningkatan terhadap hasil belajar.
- b. Terjalinnya interaksi antar siswa dan kerja sama team.

1.6.3 Bagi Peniliti

Manfaat yang bisa saya dapatkan dari penelitian ini disamping sebagai bagian dalam tuntutan skripsi, manfaat lainnya yang ingin saya dapatkan yaitu pengalaman dan jawaban mengenai metode dan model pembelajaran itu pada saat apakah yang baik untuk digunakan berdasarkan hasil penelitian saya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Belajar.
- A.M. Sardiman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Amiruddin, Zen. (2010). Statistik Pendidikan. Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- B, Hamzah., & Nurdin. (2011). Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djaali. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gazali, R. Kurnia. (2017). *Effect Size Pada Pengujian Hipotesis. Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sanata Dharma.
- Hamalik, Oemar. (2010). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. (2003). Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahman, Taufiqur. (2018). Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Rasto. (2015). Urgensi Pendidikan Kejuruan. (online). Tersedia: <http://rasto.staf.upi.edu/2015/08/11/urgensi-pendidikan-kejuruan/>. Diakses pada 26 September 2019.
- Rusman. (2010). Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2009). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada.
- Satori, Djam'an dkk. (2017). Profesi Keguruan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Subana. Rahadi, Moersetyo., dan Sudrajat. (2000). Statistik Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. (1995). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. (1989). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, cv.

- Sumantri, M Syarif. Yatimah, Durotul. (2017). Pengantar Pendidikan. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suteja, Jaja. (2013). Etika Profesi Keguruan. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sutikno, Sobry M. (2014). Pemimpin Dan Gaya Kepemimpinan, Edisi Pertama. Lombok: Holistica.
- Taniredja, Tukiran., Faridli, Efi Miftah., dan Harmianto, Sri. (2011). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: Alfabeta, cv.
- Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. (2007). Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yusuf, Syamsu. (2009). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.